

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kerangka spesifik atau sketsa yang didesain oleh peneliti yang berisikan rencana proses penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel diantaranya ialah kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen), lingkungan kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2) sebagai variabel bebas (independen). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti ialah menggunakan jenis penelitian menurut metode yaitu metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti dapat melakukan pengumpulan data berupa mengedarkan kuisisioner, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2014).

Objek penelitian ini dilakukan pada CV. Bandar Bahari Banjarmasin. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan dilakukannya

wawancara, kuisisioner (angket), observasi. Peneliti mengambil responden dari semua karyawan yang berjumlah 39 responden. Responden diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisisioner/angket. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Independen (X) atau Variabel Bebas

1. Lingkungan Kerja (X1)

Lingkungan kerja adalah kondisi ataupun suasana disekitar karyawan, selama waktu karyawan melakukan kegiatan yang mana kegiatan tersebut mempunyai pengaruh bagi karyawan pada waktu melakukan kegiatan kerja dalam rangka menjalankan operasional perusahaan.

Indikator lingkungan kerja menurut (Nitisemito,2009) adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kerja
- b. Hubungan antar rekan kerja
- c. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan
- d. Tersedianya fasilitas kerja

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang dirasakan dalam diri setiap individu atau karyawan terhadap pekerjaan maupun hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Indikator kepuasan kerja menurut (Robbins, 2009) yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja yaitu sebagai berikut :

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Pembayaran
- c. Kenaikan jabatan
- d. Pengawasan

3.2.2 Variabel Dependen (Y) atau Variabel Terikat

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah pencapaian hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan kepada karyawan.

Indikator kinerja karyawan menurut (Mathis & Jackson, 2009) adalah sebagai berikut :

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kemampuan bekerjasama

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN
Lingkungan Kerja (X1) (Nitisemito,2009)	1. Suasana Kerja	X1.1 Tata ruang kerja X1.2 Kebersihan X1.3 Tata Letak peralatan
	2. Hubungan dengan rekan Kerja	X1.4 Komunikasi X1.5 Koordinasi X1.6 Rasa kepedulian
	3. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan	X1.7 Komunikasi X1.8 Perhatian
	4. Tersediannya fasilitas kerja	X1.9 Jaminan Kesehatan X1.10 Jaminan Keselamatan
Kepuasan Kerja (X2) (Robbins, 2009)	1. Pekerja itu sendiri	X2.1 Pemberian tugas X2.2 Kesempatan untuk belajar X2.3 Kesempatan untuk menerimatanggungjawab
	2. Pembayaran	X2.4 Pemberian gaji
	3. Promosi jabatan	X2.5 Kesempatan Pengembangan karir
	4. Pengawasan	X2.6 Pengawasan dalam bekerja
Kinerja Karyawan (Y) (Mathis & Jackson, 2009)	1. Kuantitas	Y1.1 Jumlah yang dihasilkan
	2. Kualitas	Y1.2 Mutu yang dihasilkan
	3. Ketepatan waktu	Y1.3 Ketentuan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
	4. Kemampuan bekejasama	Y1.4 Penyelesaian pekerjaan yang diselesaikan antar karyawan

3.2.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dalam penelitian, fenomena ditetapkan oleh peneliti secara spesifik, selanjutnya dapat disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dari variabel tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item-item instrument berupa

pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014). Gradasi yang digunakan ialah :

Dalam penelitian ini diharapkan karyawan dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiono, 2014

Berdasarkan penjelasan, responden berhak dan bebas memberikan skor atas persepsinya secara jelas terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket (kuisisioner).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi yang sedang di teliti oleh peneliti ialah seluruh karyawan logistik di CV. Bandar Bahari Banjarmasin yang berjumlah 39 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2014). Sampel dalam penelitian ini mengambil sampel dari seluruh karyawan bagian logistik yang berjumlah 39 karyawan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari data dokumentasi yang berisi jumlah tenaga kerja, profil organisasi, struktur organisasi job deskripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menanyakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga menanyakan hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah responden sedikit/banyak (Sugiyono,2014).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari tulisan ilmiah, buku atau catatan-catatan, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian (Sugiyono,2014)

3. Angket

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memperikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Responden berhak menjawab pertanyaan atau pernyataan sesuai skor yang telah ditetapkan.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2014). Sedangkan menurut (Samarnu,2017) mengatakan bahwa instrument yang valid adalah instrument yang bisa mengukur tentang apa yang diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus teknik *Corrected item Total Correlation* denganbantuan software SPSS untuk menguji validitas. Teknik *Corrected item Total Correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek spurious overlap (Widiyanto, 2010), dilakukan dengan cara

,engkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai korelasi yang overestimasi.

Pengambilan keputusan dalam uji validitas *Corrected item Total Correlation* pada signifikan 5% dapat didasarkan pada ketentuan sebagai berikut (Sarwono, 2012) :

1. Jika nilai r hitung $>$ r kritis 0,3 maka butir soal kuisisioner adalah valid.
2. Sedangkan jika r hitung $<$ r kritis 0,3 maka butir soal kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Pada pelaksanaan uji coba instrumen yang disebarkan untuk 39 responden CV. BANDAR BAHARI Banjarmasin. Berikut hasil dari uji validitas *Corrected Item Total Cprrelation* :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r Kritis	
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,832	0,3	Valid
	X1.2	0,834	0,3	Valid
	X1.3	0,831	0,3	Valid
	X1.4	0,779	0,3	Valid
	X1.5	0,888	0,3	Valid
	X1.6	0,856	0,3	Valid
	X1.7	0,776	0,3	Valid
	X1.8	0,870	0,3	Valid
	X1.9	0,852	0,3	Valid
	X1.10	0,741	0,3	Valid

Variabel	Nomor pernyataan/ Item	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r Kritis	
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,629	0,3	Valid
	X2.2	0,566	0,3	Valid
	X2.3	0,442	0,3	Valid
	X2.4	0,459	0,3	Valid
	X2.5	0,601	0,3	Valid
	X2.6	0,608	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,893	0,3	Valid
	Y.2	0,907	0,3	Valid
	Y.3	0,865	0,3	Valid
	Y.4	0,727	0,3	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja (X1), kepuasan kerja (X2), dan kinerja karyawan (Y) memiliki nilai Person Corelation yaitu r hitung > 0,3 yang artinya bahwa semua butiran item valid dan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan tetapi menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2014). Dalam menguji tingkat rehabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

n = Banyak butir soal atau pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian butir

S_t^2 = Jumlah skor total

Dalam uji reabilitas ada standar penentuan koefisien. *Cronbach Alpha* yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan reliable begitupun jika sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.4

Hasil Uji reliabilitas

Varibel	Nilai Cronbach Alpa	Nilai r Alpha	Kesimpulan
Lingkungan Kerja (X1)	0,958	0,6	Reliable
Kepuasan Kerja (X2)	0,791	0,6	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0,932	0,6	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliable dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Bukti bahwa variabel dalam penelitian ini reliable adalah semua variabel ada tabel 3.4 mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2014). Analisis deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendiskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Pendiskrisian dapat diukur menggunakan pengukuran skala likert. Menurut (Sudjana,2008) rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi}-\text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} = \frac{5,0 - 1,0}{5,0} = 0,8$$

Tabel 3.5

Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,9 – 2,6	Rendah
> 2,7 – 3,4	Cukup / Sedang
> 3,5 – 4,2	Tinggi / Baik
> 4,3– 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono,(2014)

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai

faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2 (Sugiyono,2014).

Persamaan regresi berganda tersebut menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

b1 = Koefisien regresi lingkungan kerja

b2 = Koefisien regresi kepuasan kerja

X1 = Lingkungan kerja

X2 = Kepuasan kerja

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2011). Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dengan cara memperlihatkan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dengan dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun untuk lebih memastikan data distribusi normal, maka dilakukan uji statistik *Non Parametric One Sample Kolomogorof-Sminov* (K-S) (Ghozali, 2011)

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel X yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y. Jika X1 dan X2 berkolinearitas, berarti dua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi (Simamora,2010). Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* < 0,1 atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* > 0,1 atau < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Simamora,2010)

3.8.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai korelasi antar sesama urutannya pengamatan dari waktu ke waktu. Cara untuk mendeteksi adanya

autokorelasi dengan memakai uji *Durbin Watson*, dengan nilai *Durbin Watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$ ($dU < dW < 4-dU$) maka dinyatakan tidak ada autokorelasi menurut (Simamora,2010).

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sumarsono,2004) mendefisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksesuaian varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas grafik *scatterplot*.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) yaitu regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Pengujian ini di gunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Cara mengetahui jika hipotesis di terima

apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05), dan sebaliknya jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak (Ferdinand,2014)

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (lingkungan kerja dan kepuasan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kinerja) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2011)

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R2* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: $Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan :

Kd = besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi s

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat, Sugiyono (2013).